

# **REPRESENTASI KESALEHAN ANAK DALAM LIRIK LAGU**

**( Studi Semiotik Representasi Kesalehan Anak Terhadap Lirik Lagu  
“ Do’a Untuk Ibu ” Oleh Kelompok Musik Band Ungu )**

## **SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**R. HILMAN YOGI DARMAWAN**

**NPM. 07.430.10.317**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2011**

**REPRESENTASI KESALEHAN ANAK DALAM LIRIK LAGU  
(Studi Semiotik Representasi Kesalehan Anak Dalam Lirik Lagu “  
Do’a Untuk Ibu “ Oleh Kelompok Musik Band Ungu)**

Oleh :

**R. HILMAN YOGI DARMAWAN**

**N P M : 074 3010 317**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**PEMBIMBING**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua**

**Drs. Saifuddin Zuhri, MSi  
NPT. 3 7006 94 0035 1**

**Juwito, S.Sos., M.si  
NPT. 3 6704 95 00361**

**2. Sekretaris**

**Drs. Saifuddin Zuhri, Msi  
NPT. 3 7006 94 0035 1**

**3. Anggota**

**Zainal Abidin Achmad, MSi, M.Ed  
NPT. 3 7305 99 0170 1**

**Mengetahui,**

**DEKAN,**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi  
NIP. 19550718 198302 2001**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Representasi Kesalehan Anak Dalam Lirik Lagu ( Studi Semiotik Representasi Kesalehan Anak Terhadap Lirik Lagu “ Do’a Untuk Ibu ” Oleh Kelompok Musik Band Ungu )** “.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha sebaik-baiknya. Hal tersebut karena masih kurangnya ilmu, penulis bersedia menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Mengingat hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, Msi selaku Dosen Pembimbing utama dalam penelitian ini, dan ucapan terima kasih pula kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Suparwati, Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Juwito, S. Sos., Msi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak / Ibu Dosen serta staff karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah memberi banyak dorongan pada saya.
5. Ibu Asri Sumiarsih dan R. Mochammad Hanafi, S.H sebagai Ayah dan Ibu tersayang dan tercinta di Dunia.
6. Adik saya tercinta Ayu Andini Riasanti ( Si Kuala Dik’e Sayang Mas’e).
7. My Beibh’s Saidatul Hasanah beserta keluarganya tercinta dan tersayang.
8. Sahabat-sahabat tercinta Rea-Reo , Cimenk Squad, dan Yabaha Community, beserta teman-teman lainnya yang turut membantu dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa laporan ini dapat berguna untuk teman-teman mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran dan kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Surabaya, 15 Juni 2011

Penulis

R. Hilman Yogi Darmawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HAL PERSETUJUAN .....	i
HAL PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Musik .....	12
2.1.2 Teori Musik.....	12
2.1.3 Definisi Musik.....	15
2.1.4 Alat – Alat Musik.....	15
2.1.5 Aliran – Aliran Musik .....	16
2.2 Lirik Lagu .....	17
2.3 Representasi.....	19
2.4 Ibu .....	23
2.5 Kelembutan dan Sifat – Sifat Ibu .....	26

2.6	Do'a Untuk Ibu .....	30
2.7	Kesalehan Anak .....	31
2.8	Semiotika Komunikasi .....	37
2.9	Semiotika Roland Barthes .....	39
2.10	Kerangka Berpikir .....	51
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	54
3.2	Unit Analisis dan Corpus Penelitian .....	55
3.2.1	Unit Analisis .....	55
3.2.2	Corpus Penelitian .....	56
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.4	Metode Analisis Data .....	57
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2	Penyajian Data dan Analisis Data .....	58
4.2.1	Penyajian Data .....	58
4.2.2	Pemaknaan Lirik Lagu “ Do'a Untuk Ibu “ .....	60
4.3	Analisis dan Interpretasi Data .....	62
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	91
5.2	Saran .....	92
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
 <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		

## ABSTRAKSI

**R. HILMAN YOGI DARMAWAN.** REPRESENTASI KESALEHAN ANAK DALAM LIRIK LAGU (Studi Semiotik Tentang Representasi Kesalahan Anak Dalam Lirik Lagu “Do’a Untuk Ibu” yang dipopulerkan oleh kelompok musik Band Ungu)

Peneliti dalam hal ini mempresentasikan secara cermat pada lirik lagu dengan membahas semua permasalahan dalam lirik lagu yang diciptakan oleh kelompok musik Ungu band yang mengambil tema lagu Doa Untuk Ibu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kesalahan anak dalam lagu Do’a Untuk Ibu oleh Ungu band. Teori yang di pakai dalam lirik lagu ini yaitu teori Semiotika Roland Barthes.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiologi yang termasuk penelitian kualitatif, dan dianalisis dengan menggunakan teori peta tanda Roland Barthes, untuk menganalisa berdasarkan penanda, petanda, tanda denotatif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu Do’a Untuk, maka dapat disimpulkan bahwa Ibu yang terdapat dalam lagu Do’a Untuk Ibu tersebut adalah seorang sosok Ibu yang selama ini memberikan kasih sayang yang tulus.

Harapan dari sang Ibu hanyalah supaya anaknya tidak melupakan kasih sayang, dan pengorbanan yang sudah dijalani sang Ibu demi anaknya selamanya.

**Kata Kunci :** Representasi Kesalahan Anak Dalam Lirik Lagu “Do’a Untuk Ibu” yang dipopulerkan oleh kelompok musik Band Ungu.

## ABSTRACTION

**R. HILMAN YOGI DARMAWAN.** REPRESENTATION GOOD CHIELD IN THE LYRICS SONG (Studi semiotic about Representation Good Chield In The Lyrics Song “Pray For Mother” to spread by group music Ungu Band)

The one accurate representationed way details to the lyrics dicussed with all problem in to the lyrics by group music Ungu Band.

The problem in this accurate is how representation good chield in to a song “Pray For Mother” by Ungu Band. The theory to maked in to this lyrics song is a theory semiotic Roland Barthez.

Accurate metode used is analysis semiologies the one choice kualitative accurate, and analysed with use theory map proof Roland Barthez, to the anlysis to based on to sign, to proof, denotative sign.

To based on analysis result at a lyrics song Pray For Mother, so will embranced if the Mother the in a song Pray For Mother is anyone the mother figure this long time give a honest love.

Hope’s a mom only everything the kids of her mind not easy to forget a love, and the sacrifice from mom to let it flow dear mother for her children forever.

**Word Key :** Representation Good Chield In The Lyrics Song “Pray For Mother” to spread by group music Ungu Band.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia terdapat banyak sekali fenomena komunikasi dan sosial didalamnya. Pada fenomena-fenomena tersebut terdapat berbagai macam permasalahan yang dapat diangkat untuk menjadi sebuah penelitian. Dalam hal ini, penulis ingin meneliti sebuah permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang tertuang dalam sebuah lirik lagu.

Musik merupakan salah satu hasil budaya manusia yang menarik budaya manusia yang lain. Dakatakan menarik karena musik memegsng peranan yang sangat banyak diberbagai bidang, seperti jika dilihat dari sisi psikologisnya musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi.

Melalui musik manusia sebagai *homo valens* atau makhluk yang memiliki keinginan untuk menyalurkan identitasnya terhadap kebudayaan. Bahkan Deva Permana musisi asal Indonesia yang menetap di Sidney, Australia sejak 1995 mengukuhkan komitmennya pada penguatan hubungan kedua negara melalui musik sebagai pembangunan jembatan Budaya, ([www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com) tanggal 08/03/2011 pukul 20.00 wib)

Melihat perkembangan lagu-lagu atau musik di Indonesia jaman sekarang sungguh sangat menggembirakan. Perkembangan ini tentu sebagai

akibat cukup banyaknya para pencipta lagu yang didukung oleh kecanggihan teknologi di dunia rekaman. Mereka berkreasi dengan segala kemampuannya di bidang musik, dengan tujuan lagu yang diciptakan banyak digemari oleh khalayak. Musik di Indonesia sangat bermacam-macam, dari pop, dangdut, r&b, keroncong, dan masih banyak lagi, tapi lagu yang banyak digemari oleh khalayak yaitu musik aliran pop. Perkembangan musik di Indonesia sangat cepat, sampai-sampai musik tradisional kita dilupakan hanya gara-gara tumbuh dan berkembangnya musik non tradisional atau musik modern. Namun lama-kelamaan mengalami perubahan, dan perubahan ini terjadi karena datangnya bangsa asing ke Indonesia, serta sebagian lainnya disebabkan karena kemajuan zaman yang makin berkembang pesat. ([www.lintasberita](http://www.lintasberita) tanggal 08/03/ 2011 pukul 20:35 wib)

Musik dapat dikatakan sebagai sebuah medium dalam penyampaian pesan dan merupakan suatu bahasa yang universal, karena dengan alunan bunyi nada musik merupakan ungkapan pikiran, isi hati dan perasaan manusia dalam bentuk suara. Dalam bermusik, manusia menciptakan nada-nada atau bunyi musik yang teratur sehingga menjadi suatu lagu. Pengertian lagu sendiri menurut Ario Kartono adalah “ Bentuk karya seni musik yang merupakan ekspresi (ungkapan pikiran dan perasaan manusia) dalam bentuk rangkaian nada, bisa dalam bentuk teks maupun tanpa teks. “ (Kartono, 2004 : 90). Jadi, dapat dikatakan bahwa lagu adalah proses kegiatan berkomunikasi penyampaian

ide atau pikiran komunikator (dalam hal ini pencipta lagu) kepada pendengar sebagai komunikannya.

Sebuah lagu merupakan salah satu bagian dari seni juga sebagai suatu kebutuhan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sebuah lagu seharusnya dinilai tidak hanya sekedar merupakan bunyi-bunyian maupun suara-suara saja, namun lebih menekankan kepada sesuatu yang bernilai tinggi yang dapat memberikan arti lebih.

Sebuah lagu, biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain terdiri dari paduan alat musik atau instrument, suara atau vocal dari penyanyi dan terakhir adalah lirik lagunya. Instrument dan kekuatan vocal penyanyi adalah sebagai tubuh, sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa yang merupakan penggambaran musik itu sendiri dan mempunyai peranan yang sangat penting. (Logos, 2005:2)

Melalui lagu dan penyanyi yang membawakannya seorang pencipta berusaha menyampaikan sebuah pesan kepada pendengarnya. Dengan lirik lagu tersebut, seorang (pencipta/ penyanyi) berusaha berinteraksi sosial dengan masyarakat yang mendengarkan lirik lagu tersebut. Dengan media lirik lagu, pencipta berusaha menciptakan kesamaan *frame of reference* dengan pendengarnya sehingga diharapkan para pendengar memiliki perasaan yang sama dalam interpretasi mereka terhadap suatu lagu. (Liliweri, 1994 : 16-17). Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan representasi dari pikiran

ataupun perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep ini dapat berupa ungkapan-ungkapan dari perasaan senang, sedih atau marah, juga dapat berupa pendapat atau pujian atau bahkan kritik akan suatu hal. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu melalui lagunya ini tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu tersebut, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari *frame of reference* dan *field of experience*. Sedangkan pola pikir maupun *frame of reference* dan *field of experience* seseorang itu terbentuk dari hasil interaksinya dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Dari membaca atau menyanyikan suatu lirik lagu yang dibuat oleh seorang pencipta lagu, seseorang dapat melihat tanggapan si pencipta lagu terhadap beberapa hal disekelilingnya. Bila ditelusuri lebih dalam karyanya, dapat dilihat pandangan hidup dan pola pikir si pencipta lagu. Proses penciptaan lirik lagu dapat terjadi berdasarkan pengalaman si pencipta dengan dunia disekitarnya. Dapat pula dari hasil perenungan si pencipta terhadap suatu gejala yang dilihat atau yang dirasakannya. Hasil perenungan itu kemudian di komunikasikan/disampaikan kepada orang lain dengan cara menuangkannya dalam bentuk sistem tanda komunikasi yang merupakan teks berupa lirik lagu, yang merupakan sebuah pesan komunikasi. Dengan mengamati hasil karya lirik lagu, juga dapat diketahui bagaimana pencipta lagu memandang dan mengungkapkan gejala yang ada di masyarakat. Dalam Pengungkapan tersebut tentunya dengan gaya, cara dan sudut pandang dari si pencipta lagu yang

bersangkutan. Pemaknaan bahasa pada kegiatan pembuatan hasil karya lirik lagu pada sebuah karya seni musik berbeda pada kegiatan yang lain, seperti pada pemakaian sehari-hari. Perbedaan ini terlihat dari kalimat yang dibuat tersebut karena didalamnya mengandung makna yang tersembunyi yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah maksud dari lirik lagu tersebut. Makna pada kata-kata merupakan suatu jalinan asosiasi, pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang diterapkan.

Lirik lagu biasanya dibawakan oleh penyanyi yang kemudian menjadi *public figure* dan disebarakan melalui media massa sehingga khalayak dengan cepat mengenali lagu tersebut. Hal ini secara tidak langsung tentu saja akan berdampak pada sikap afektif, konatif, dan kognitif pendengarnya. Karena lirik lagu dapat mempengaruhi sikap khalayak dan perilaku pendengarnya. Sikap afektif adalah sikap emosional dari individu, sikap konatif adalah berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak, sedangkan sikap kognitif adalah aspek intelektual, yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia. (Rahmad, 2001 : 37)

Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu mulai diaransemen dan diperdengarkan untuk khalayak, lirik lagu mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyalinan, kepercayaan, nilai-nilai bahkan prasangka tertentu. Sebuah lirik lagu yang notabene kata-kata didalamnya menggunakan media musik untuk menyampaikan kepada public. Jadi bisa

dikatakan bahwa lirik lagu juga merupakan karya sastra yang diwujudkan dalam media karya seni.

Peneliti dalam hal ini meneliti, mempresentasikan secara cermat pada lirik lagu dengan membahas semua permasalahan dalam lirik lagu. Setiap orang mempunyai pemikiran dan pendapat sendiri ketika mempresentasikan sebuah lirik lagu, hal ini berkaitan dengan pengalaman, latar belakang, dan tingkat kepekaan individu.

Diantara lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang pencipta lagu, banyak sekali lagu-lagu yang liriknya bercerita tentang sosok seorang ibu. Diantara lagu yang mengambil objek ibu dalam liriknya terdapat beberapa lagu yang menggambarkan bagaimana peran seorang ibu dalam keluarga maupun peran ibu bagi perkembangan dan pendidikan anaknya serta bagaimana beratnya perjuangan seorang ibu dalam membimbing dan mencapai cita-cita yang diinginkan anaknya. Selain itu juga banyaknya lagu mengenai ibu, ini disebabkan karena ibu dalam keluarga sering kali mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai ibu bagi anak-anaknya dan sekaligus pencari nafkah.

Salah satu pencipta lagu/kelompok musik band yang sangat dikenal oleh masyarakat dan banyak sekali lirik-lirik dalam lagunya yang mempunyai makna tersembunyi adalah Ungu band. Seperti sudah diketahui oleh khalayak bahwa kelompok musik Ungu band merupakan salah satu kelompok musik band yang lagu-lagunya banyak bertemakan tentang cinta. Selain lagu-lagu bertemakan tentang cinta, terdapat pula lagu yang diciptakan oleh kelompok musik Ungu

band yang mengambil tema lagu tentang sosok seorang ibu yaitu lagu Do'a Untuk Ibu dalam album 1000 Kisah Satu Hati. Dengan lagu inilah kelompok musik Ungu band membuat lagu Do'a Untuk Ibu agar khalayak bisa meresapi makna dalam lagu tersebut. Album 1000 Kisah Satu Hati sudah berkembang di public, dan banyak digemari oleh khalayak.

Lirik lagu Do'a Untuk Ibu dalam album 1000 Kisah Satu Hati ini memang cukup sederhana, namun demikian lirik dalam lagu Do'a Untuk Ibu tersebut memiliki kandungan makna yang tersembunyi, sehingga khalayak kurang bisa memahami makna yang sebenarnya dalam lirik Lagu tersebut, karena sedikit menggunakan kata-kata yang mengandung kata kiasan atau makna yang bukan sebenarnya. Lirik lagu Do'a Untuk Ibu mempunyai makna tersembunyi, sehingga tidak mudah dipersepsikan oleh khalayak, makna sesungguhnya dari lirik lagu tersebut. Dalam album 1000 Kisah Satu Hati, diantara beberapa lagu ada satu lagu yang intinya menceritakan tentang sebuah kasih sayang Ibu kepada anaknya yang benar-benar tulus dari hati seorang Ibu, dan tanpa mengharapkan balasan sedikitpun dari anaknya jika kelak suatu saat nanti anaknya tersebut mencapai cita-citanya. Harapan dari sang Ibu hanyalah supaya anaknya tidak melupakan kasih sayang, dan pengorbanan yang sudah dijalani sang Ibu demi anaknya yang sangat dicintainya.

Lagu Do'a Untuk Ibu ini pun buat terkemas dalam musik minimalis. Balutan string dan orkestra yang kental dengan nuansa cello dengan bantuan musisi Andi Rianto. (<http://www.inilah.com/read/detail/676811>).

Lirik lagu dalam musik dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat. Lirik lagu dapat dipakai sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan nilai-nilai bahkan prasangka tertentu. Menurut pendapat Soerjono Soekamto, suatu lirik lagu dapat menggambarkan suatu realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Termasuk realitas sosial yang menggambarkan tentang adanya suatu hubungan sesama jenis juga disebut homoseksual. Yang dalam budaya timur hubungan ini masih dianggap tabu oleh masyarakatnya. Tetapi mau tidak mau kaum homoseksual memang telah hadir ditengah-tengah masyarakat yang tidak segan menunjukkan identitas mereka.

Riffat Hasan dalam Mufidah (2003 : 44) akar ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan adalah pandangan teologi tradisional yang menyudutkan perempuan. Karena itu, ia berusaha membongkar tradisi itu dan menggantikannya dengan teologi feminis, misalnya mengkritisi istilah-istilah khusus dalam Al-Qur'an yang sering dimaknai diskriminatif terhadap perempuan.

Toshihiko Isutzu dalam Mufidah mengkaji secara mendalam tentang konsep etis dalam Al-Qur'an dan berkesimpulan bahwa Al-Qur'an tidak membatasi secara mutlak terhadap aktifitas perempuan dan menjadi ukuran manusia bukan dari jenis kelaminnya.

Menurut Putnam Tong (1993 : 330-332), feminisme global berbeda dengan feminisme multicultural karena feminisme global berfokus pada hasil opresif dari kebijakan dan praktek colonial dan nasionalisme, bagaimana pemerintah besar dan bisnis besar membagi dunia ke dalam apa yang disebut sebagai dunia pertama dan apa yang disebut sebagai dunia ketiga, sependapat dengan feminis multicultural bahwa definisi feminisme harus diperluas untuk mencakup segala sesuatu yang mengopresi perempuan, baik yang berdasarkan ras atau kelas, atau hasil dari imperialisme atau kolonialisme, feminisme global menekankan bahwa “opresi terhadap perempuan di satu bagian dunia yang lain, dan bahwa tidak akan ada perempuan yang bebas hingga semua kondisi opresi terhadap perempuan dihancurkan dimanapun juga.” Berkomitmen terhadap tugas untuk meluruskan kesalahpahaman dan membangun aliansi antara perempuan dunia ketiga dan dunia kesatu, feminisme global bertekad untuk memperluas cakupan pemikiran feminisme.

Selain beberapa hal diatas, keterkaitan peneliti tentang lirik lagu ini adalah peneliti tertarik menguauk makna lagu ini, disebabkan lagu tersebut salah satu lagu yang mendorong diri seseorang untuk lebih mencurahkan kasih sayang kepada seorang Ibu, karena Surga ada ditelapak kaki Ibu.

Oleh karena itu untuk mengerti dan memahami lirik-lirik lagu tersebut secara utuh dan untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta untuk dapat merepresentasikan sosok Ibu dalam lagu tersebut, penulis tertarik mempresentasikan karena dalam lirik lagu

tersebut terdapat makna-makna tersembunyi yang harus dikupas untuk bisa dengan mudah bisa dimengerti oleh khalayak, maka perlu dilakukan sebuah analisis dengan menggunakan semiotik terhadap lagu tersebut.

Berdasarkan permasalahan dari beberapa fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu “ Do’a Untuk Ibu ” yang dibawakan oleh kelompok musik Ungu band, sehingga penelitian ini berupaya lebih menitikberatkan pada representasi feminisme dalam lirik lagu “ Do’a Untuk Ibu “ pada album “ 1000 Kisah Satu Hati “ oleh Ungu band.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana representasi feminisme dalam lirik lagu “ Do’a Untuk Ibu “ yang dipopulerkan oleh kelompok musik Ungu band pada album 1000 Kisah Satu Hati.

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Representasi Feminisme dalam lirik lagu “ Do’a Untuk Ibu “ yang dipopulerkan oleh kelompok musik Ungu band.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literature penelitian ilmu komunikasi khususnya pada kajian system tanda komunikasi berupa lirik lagu dengan pendekatan semiotik.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak pendengar lirik lagu dan dapat membantu dalam memahami tanda yang ada dalam lirik lagu “Do’a Untuk Ibu “ dari kelompok musik Ungu band.

